

## Market Review & Outlook

- IHSG Lanjut Menguat 0.56%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,120 —6,185).

## Today's Info

- Penjualan Alat Berat INTA Naik 53%
- UNTR Resmi Kuasai Martabe
- OKAS Incar Pendapatan USD 149 Juta
- KAEF Proyeksikan Pendapatan Naik 20%
- SCMA Bagi Dividen Interim Rp 20 per Saham
- INDY Realisasi Capex USD 109.1 Juta

## Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
PGAS	Spec.Buy	2,150-2,170	2,020
TLKM	Spec.Buy	3,840-3,870	3,720
UNTR	Trd. Buy	30,800-31,050	29,450
ITMG	Spec.Buy	22,100-22,600	20,950
TKIM	Spec.Buy	12,350-12,650	11,250

See our Trading Ideas pages for further details

### DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	25.78	3,717

### SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BSIM	05 Dec	EGM
SCMA	05 Dec	EGM
PSSI	05 Dec	EGM
MLBI	06 Dec	EGM

### CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

### STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

### RIGHT ISSUE

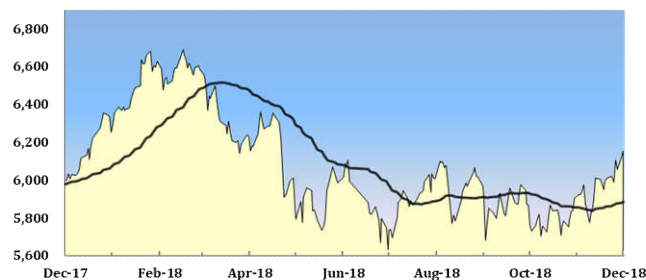
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

### IPO CORNER

#### PT. Urban Jakarta Propertindo

IDR (Offer)	1,000—1,250
Shares	600,000,000
Offer	04—06 December 2018
Listing	12 December 2018

IHSG Desember 2017 - Desember 2018



### JSX DATA

Volume (Million Shares)	12,596	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	10,890	6,120	6,185
Frequency (Times)	473,324	6,090	6,220
Market Cap (Trillion IDR)	6,968	6,060	6,250
Foreign Net (Billion IDR)	1,655.79		

### GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,152.86	34.54	0.56%
Nikkei	22,036.05	-538.71	-2.39%
Hangseng	27,260.44	78.40	0.29%
FTSE 100	7,022.76	-39.65	-0.56%
Xetra Dax	11,335.32	-130.14	-1.14%
Dow Jones	25,027.07	-799.36	-3.10%
Nasdaq	7,158.43	-283.09	-3.80%
S&P 500	2,700.06	-90.31	-3.24%

### KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	62.08	0.4	0.63%
Oil Price (WTI) USD/barel	53.25	0.3	0.57%
Gold Price USD/Ounce	1239.45	9.3	0.75%
Nickel-LME (US\$/ton)	11080.50	-99.0	-0.89%
Tin-LME (US\$/ton)	19185.00	314.0	1.66%
CPO Malaysia (RM/ton)	1800.00	-13.0	-0.72%
Coal EUR (US\$/ton)	85.85	1.8	2.20%
Coal NWC (US\$/ton)	103.85	0.5	0.53%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14292.00	48.0	0.34%

### Reksadana

NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y	
MA Mantap	1,532.7	3.09%	-4.29%
MD Asset Mantap Plus	1,369.1	0.48%	-9.81%
MD ORI Dua	1,984.2	5.39%	0.97%
MD Pendapatan Tetap	1,100.4	5.19%	-4.58%
MD Rido Tiga	2,195.7	3.79%	-4.93%
MD Stabil	1,173.6	3.69%	-1.13%
ORI	2,479.6	0.06%	33.35%
MA Greater Infrastructure	1,238.6	4.49%	-0.08%
MA Maxima	979.8	2.96%	6.40%
MA Madania Syariah	985.0	1.99%	-4.31%
MD Kombinasi	797.6	4.24%	2.24%
MA Multicash	1,432.0	0.42%	4.25%
MD Kas	1,525.1	0.54%	5.71%

## Market Review & Outlook

**IHSG Lanjut Menguat 0.56%.** IHSG ditutup menguat 0.56% di level 6,152 yang merupakan level penutupan tertinggi baru sejak 24 April lalu. Enam dari sembilan sektor berakhir menguat, dipimpin sektor industri dasar dan kimia (+1.66%) dan sektor infrastruktur (+1.63%). Asing kembali mencatatkan net buy Rp1,65 triliun, setelah dua hari mencatatkan net sell.

IHSG menguat di tengah fluktuasi bursa Asia di mana indeks Nikkei 225 Jepang (-2.39%) dan Kospi Korea Selatan (-0.82%) ditutup melemah dan indeks Shanghai Composite (+0.42%) dan Hang Seng Hong Kong (+0.29%) ditutup menguat pasca kekhawatiran terkait kesepakatan AS-China yang belum akan selesai dalam waktu dekat.

Sedangkan di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (-3.10%), indeks S&P 500 (-3.24%), dan indeks Nasdaq Composite (-3.80%) masing-masing ditutup melemah. Wall street ditutup melemah didorong oleh pelemahan saham perbankan dan industri, saat pasar obligasi AS mengirimkan tanda-tanda mengganggu tentang pertumbuhan ekonomi dan investor kembali mengkhawatirkan perdagangan global.

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,120 —6,185).** IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat berada di level 6,152. Indeks berpotensi untuk melanjutkan penguatannya setelah mampu bertahan di atas 6,120, di mana berpotensi menuju resistance level 6,185. Namun stochastic yang mengalami kejenuhan terhadap aksi beli berpotensi menghambat laju penguatan indek. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

## Macroeconomic Indicator Calendar (03 Desember - 07 Desember 2018)

### INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
03	Tingkat Inflasi (MoM)	Nov-18	0,27%	0,28%	0,50%
03	Tingkat Inflasi (YoY)	Nov-18	3,23%	3,16%	3,57%
03	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	Nov-18	3,03%	2,94%	2,70%
07	Cadangan Devisa	Nov-18	-	USD 115,2 miliar	USD 116,7 miliar

### GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
03	<i>Caixin Manufacturing PMI</i>	Tiongkok	Nov-18	50,2	50,1	50,1
03	<i>ISM Manufacturing PMI</i>	AS	Nov-18	59,3	57,7	58,0
05	<i>Retail Sales (YoY)</i>	Euro Area	Oct-18	-	0,8%	1,1%
05	<i>ADP Employment Change</i>	AS	Nov-18	-	227 ribu	189 ribu
05	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Nov 30 - 2018</i>	-	3,58 juta barel	0,77 juta barel
06	Neraca Perdagangan	AS	Nov-18	-	USD -54 miliar	USD -54 miliar
06	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Dec 01 - 2018</i>	-	234 ribu	229 ribu
06	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Nov 24 - 2018</i>	-	1710 ribu	1694 ribu
07	<i>Non-Farm Payrolls</i>	AS	Nov-18	-	250 ribu	205 ribu

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

## Current Macroeconomic Indicators

### INDONESIA

- Pemerintah Tidak Banyak Ubah Strategi Pembiayaan.** Pada tahun 2019, pemerintah tidak berencana untuk mengubah banyak strategi pembiayaan APBN 2019. Pemerintah kembali berencana untuk mengimplementasi strategi *front loading* dengan target 60% penerbitan SBN dilakukan pada semester-I 2019. Target penerbitan SBN bruto pada 2019 adalah sebesar Rp 825,7 triliun, lebih kecil dibandingkan dengan target penerbitan tahun 2018 sebesar Rp 856,49 triliun. Adapun target penerbitan SBN net pada 2019 adalah Rp 388,96 triliun. Salah satu pembeda rencana kebijakan pembiayaan APBN 2019 adalah proporsi SBN Rupiah pada rencana pembiayaan yang mencapai 83% -86% dari total penerbitan SBN. Padahal, SBN Rupiah biasanya rata-rata berada pada kisaran 80%. *(sumber: Kontan)*

Interest Rate				
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)	
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859	
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337	
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126	
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925	

Others				
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)	
CDS 5Y (BPS)	123.7	-	43.75	
EMBIG	448.2	-	-19.18	
BFCIUS	0.5	-	-0.42	
Baltic Dry	20,672,380.0	-	4,403,780.00	

Exchange Rate				
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)	
USD Index	93.637	0.00%	5.0%	
USD/JPY	111.350	0.00%	2.1%	
USD/SGD	1.345	0.00%	2.9%	
USD/MYR	3.933	0.00%	-2.0%	
USD/THB	32.105	0.00%	-0.3%	
USD/EUR	0.851	0.00%	5.6%	
USD/CNY	6.362	0.00%	-2.0%	

Sumber: Bloomberg

### GLOBAL

- AS Tidak Jamin Perpanjang Gencatan Senjata Dengan Tiongkok.** Presiden AS, Donald Trump, menyatakan bahwa pemerintah AS belum tentu akan perpanjang penghentian kenaikan tarif impor dengan Tiongkok setelah masa 90 hari berakhir. Ia juga menyatakan bahwa pihak AS siap untuk kembali menaikkan tarif apabila kesepakatan antara keduanya tidak menemui titik terang. Salah satu penasehat Gedung Putih, Larry Kudlow, menyatakan bahwa kebijakan perdagangan Tiongkok dalam menurunkan tarif impor AS dapat menjadi acuan apakah perjanjian yang dilakukan di Buenos Aires ini bisa berlanjut atau tidak. *(sumber: Reuters)*
- The Fed Mencoba Tenangkan Pelaku Pasar Obligasi.** Sehubungan dengan adanya pendataran kurva obligasi akibat menyempitnya *spread* antara *yield* 2 tahun dan 10 tahun, The Fed menyatakan bahwa menurunnya *spread* obligasi jangka pendek dan menengah tidak dapat menjadi acuan terjadinya resesi seperti pada 1-2 dekade belakangan. The Fed kemudian beralasan bahwa hal ini dapat terjadi karena adanya perbedaan struktur pasar obligasi masa kini dan masa lalu. *(sumber: Reuters)*

## Today's Info

### Penjualan Alat Berat INTA Naik 53%

- PT Intraco Penta Tbk. (INTA) membukukan pertumbuhan penjualan alat berat sebesar 53% year on year (yoy) dalam 10 bulan pertama 2018. Per Oktober 2018 perusahaan memasarkan alat berat sejumlah 770 unit, naik 53% yoy dari sebelumnya 503 unit. Nilai penjualan tumbuh 58% yoy menuju Rp1,62 triliun dari posisi 10 bulan 2017 sejumlah Rp1,03 triliun.
- Pada 2019, INTA melalui anak usahanya PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS) menargetkan penjualan alat berat tumbuh stabil sekitar 20%. Adapun, pada 2018 perseroan membidik peningkatan penjualan hingga 40% atau mencapai 808 unit.
- IPPS yang mengandalkan merek Volvo CE dan SDLG juga mengembangkan layanan purna jual dan servis untuk meningkatkan pendapatan. Perseroan juga meluncurkan tipe baru Rigid Dump Truck (RDT) dan Doozer merek Dressta, sehingga diharapkan dapat mendorong penjualan pada tahun depan. (Sumber:bisnis.com)

### UNTR Resmi Kuasai Martabe

- PT United Tractors Tbk. (UNTR) resmi menguasai 95% saham PT Agincourt Resources (PTAR) yang mengoperasikan tambang emas Martabe di Sumatra Utara. Perseroan melalui anak usahanya PT Danusa Tambang Nusantara telah menandatangani Shares Sales Agreement (SSA) untuk membeli 95% saham-saham di dalam PTAR. Transaksi ini akan berlaku efektif jika kondisi prasyarat dalam SSA telah terpenuhi.
- Perseroan memberitahukan pada 4 Desember 2018, seluruh kondisi prasyarat dalam SSA telah terpenuhi. Dengan demikian, UNTR melalui Danusa telah efektif memiliki 95% saham PTAR sejak tanggal tersebut.
- Periode 2017 merupakan tahun yang paling sukses untuk eksplorasi dan produksi di Tambang Emas Martabe. Cadangan emas meningkat menjadi 4,8 juta ons dan produksi emas meningkat hingga mencapai rekor baru sebesar 355.000 ons.
- Tambang Martabe memiliki basis sumber daya per tanggal 31 Desember 2017 adalah 8,8 juta ounce emas dan 72 juta ounce perak. Kapasitas operasi lebih dari 5 juta ton bijih per tahun untuk memproduksi lebih dari 300.000 ounce emas dan 2-3 juta ounce perak per tahun. (Sumber:bisnis.com)

### OKAS Incar Pendapatan USD 149 Juta

- PT Ancora Indonesia Resources (OKAS) membidik pendapatan pada 2019 senilai US\$149 juta, naik 10,37% year on year (yoy) dari 2018 sebesar US\$135 juta seiring dengan peningkatan volume penjualan ammonium nitrat. Pada 2019 perusahaan mengestimasi pendapatan sejumlah US\$149 juta dari proyeksi 2018 senilai US\$135 juta. EBITDA juga diperkirakan meningkat menuju US\$16,7 juta dari tahun ini sebesar US\$14 juta.
- Peningkatan kinerja keuangan pada 2019 terutama ditopang penjualan ammonium nitrat dari anak usahanya, yakni PT Multi Nitrotama Kimia (MNK), sejumlah 125.000 ton. Volume tersebut naik dari estimasi pemasaran ammonium nitrat 2018 sebesar 118.000 ton. Adapun, total kapasitas produksi pabrik mencapai 137.000 ton per tahun.
- Selain itu, perusahaan akan mengoperasikan perdana pabrik booster berkapasitas 7 juta buah per tahun pada 2019. Namun, produksi aksesoris alat peledak itu diperkirakan belum mencapai kapasitas penuh. (Sumber:bisnis.com)

## Today's Info

### KAEF Proyeksikan Pendapatan Naik 20%

- PT Kimia Farma (KAEF) memproyeksikan pertumbuhan penjualan dua digit bakal terjaga sampai dengan akhir tahun ini. Manajemen mengungkapkan terjadi pertumbuhan di seluruh lini bisnis KAEF.
- Sebelumnya, perseroan melakukan efisiensi dan transformasi dari hulu hingga ke hilir. Salah satu yang dihasilkan yakni dengan efisiensi harga pokok produksi sekitar 3% pada kuartal III/2018. Selain itu, pertumbuhan pendapatan juga didorong oleh program peningkatan performa ritel. Melalui strategi tersebut, penjualan di apotik mampu tumbuh hingga 22%.
- Manajemen mengatakan penjualan KAEF masih tumbuh sesuai dengan target perseroan. Perkiraan revenue tumbuh year on year masih sekitar 20%.
- Berdasarkan laporan keuangan kuartal III/2018, KAEF membukukan pendapatan Rp5,30 triliun per 30 September 2018. Jumlah itu naik 23,37% dari periode yang sama tahun lalu Rp4,30 triliun. Beban pokok penjualan naik lebih rendah 20,62% secara tahunan pada kuartal III/2018. Tercatat, terjadi kenaikan dari Rp2,78 triliun pada kuartal III/2017 menjadi Rp3,36 triliun.
- Dengan demikian, KAEF mengamankan laba bersih Rp225,28 miliar per kuartal III/2018. Pencapaian tersebut tumbuh 17,36% dari Rp191,96 miliar pada periode yang sama tahun lalu. (Sumber:bisnis.com)

### SCMA Bagi Dividen Interim Rp 20 per Saham

- PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) akan membagikan dividen interim tahun buku 2018 sebesar Rp 20 per saham kepada pemegang saham. Cum dividen di pasar reguler dan negosiasi jatuh pada 10 Desember 2018. Sedangkan cum dividen pasar tunai dan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen interim atau recording date pada 12 Desember 2018.
- Dividen payout ratio atau rasio dividen SCMA ini mencapai 24,59% terhadap laba per saham hingga akhir kuartal ketiga 2018 yang mencapai Rp 81,33 per saham dasar. (Sumber:kontan.co.id)

### INDY Realisasi Capex USD 109.1 Juta

- PT Indika Energy Tbk (INDY) mengalokasikan belanja modal sebesar US\$ 162,8 juta. Sampai September 2018 realisasi serapan capex sebesar US\$ 109,1 juta. Sebagian besar belanja modal untuk keperluan PT Petrosea Tbk (PTRO) yang digunakan untuk pembelian alat berat.
- Target perusahaan terhadap anak usahanya yakni PTRO pada tahun ini salah satunya mampu mengerjakan pengupasan lapisan tanah penutup sebesar 133 juta bcm. Saat ini PTRO akan terus fokus mengoptimalkan produksi di proyek pertambangan yang saat ini dikerjakan.
- Hingga September 2018, PTRO telah berkontribusi sebesar 10,7% terhadap total pendapatan INDY. Sebagai informasi, PTRO berhasil mencetak pendapatan sebesar US\$ 326,16 juta naik 45,54% ketimbang periode yang sama tahun sebelumnya sebesar US\$ 224,10 juta.
- Pendapatan diperoleh dari lini bisnis penambangan sebesar US\$ 196,88 juta atau berkontribusi sebesar 60,36% dari total pendapatan. Lini bisnis ini mencatatkan peningkatan volume overburden sebesar 49,80% jadi 89,22 juta bcm. Selain itu peningkatan produksi sebesar 50,34% menjadi 26,85 juta ton ketimbang periode yang sama tahun lalu.
- Kemudian dari bisnis rekayasa dan konstruksi US\$ 76,87 juta atau menyumbang 23,57% dari total pendapatan, yang mana proyek Levee Stockpile untuk PT Freeport Indonesia dinilai perusahaan terus memberikan kontribusi terbesar untuk lini bisnis ini. Selanjutnya dari lini bisnis jasa sebanyak 50,71 juta. (Sumber:kontan.co.id)

**Research Division**

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services Property, Agriculture, Misc. In-	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	dustry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

**Retail Equity Sales Division**

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

**Corporate Equity Sales Division**

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

**Fixed Income Sales & Trading**

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**Kantor Pusat**

Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

**Pondok Indah**

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
Jakarta Selatan

**Kelapa Gading**

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
Jakarta Utara - 14240

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.